

# strategi pemberdayaan masyarakat

*by* Moh Hudi Setyo Bakti

---

**Submission date:** 13-Apr-2020 09:08PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1297004681

**File name:** 05\_strategi\_pemberdayaan\_masyarakat\_EDIT.pdf (697.43K)

**Word count:** 2793

**Character count:** 17744

## Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pembentukan Destinasi Wisata dan Usaha Kecil

Riza Bahtiar Sulistyan, Moh. Hudi Setyobakti, Kusnanto Darmawan  
STIE Widya Gama Lumajang  
rizabahtiars@gmail.com

### Abstrak

Pemerintah Kabupaten Lumajang mempunyai harapan yang tinggi dibidang pariwisata dan kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satu daerah yang mengalami permasalahan pada dua bidang tersebut adalah Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang muncul didaerah tersebut melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 27 mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang, mulai tanggal 2 Mei 2019 sampai 29 Juni 2019. Metode yang dilaksanakan berupa pelatihan, sosialisasi, dan bantuan fisik. Hasil dari kegiatan ini berupa meningkatnya keterampilan masyarakat, tersedianya sarana penunjang di lokasi wisata sumber sedaeng dan sumber winong, serta terbentuknya kedadaran masyarakat akan potensi wisata yang ada didaerahnya.

Kata kunci: Pariwisata, Kewirausahaan, Ekonomi Masyarakat, Pemerintah Desa.

### Abstract

Lumajang Regency has high expectations in the field of tourism and entrepreneurship. It aims to improve the economy of the community. One area that experienced problems in these two fields was Wonokerto, Gucialit. The purpose of this activity is to overcome the problems that arise in these areas through the KKN-PPM. This activity was carried out by 27 students of STIE Widya Gama Lumajang, starting on May 2, 2019 until June 29, 2019. The method implemented was training, outreach, and physical assistance. The results of this activity will be in the form of increased community skills, the availability of supporting facilities at tourism sites, the source of sedaeng and winong sources, as well as the formation of community bases for tourism potential in the area.

Keyword: Tourism, Entrepreneurship, Community Economy, Village Government

### PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Lumajang mempunyai harapan yang tinggi terhadap potensi yang ada di Kabupaten Lumajang. Seperti di daerah pada umumnya, Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang mempunyai potensi yang unggul dibidang pariwisata. Salah satunya yaitu di Desa Wonokerto yang terkenal dengan potensi wisata alamnya yaitu air terjun sumber sedaeng dan sumber winong. Hal ini sangat perlu dilestarikan dan dipromosikan secara luas, baik melalui media cetak maupun elektronik. Di era digital seperti sekarang sangat efektif apabila menggunakan media promosi secara elektronik. Sulistyan (2017b) menyebutkan bahwa media promosi elektronik sangat efektif dan efisien dalam menarik wisatawan.

Adanya perhatian khusus dari pemerintah Desa Wonokerto dalam pengembangan kedua lokasi wisata alam sumber sedaeng dan sumber winong. Harapan dari pemerintah setempat adalah upaya untuk mengembangkan kedua lokasi tersebut sebagai tujuan utama wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Pengelola wisata juga diharapkan warga setempat sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat serta mengembangkan potensi-potensi lain yang ada di Desa Wonokerto. Namun yang menjadi kendala adalah belum siapnya pengelola kedua wisata tersebut akan kedatangan wisatawan, baik dari sisi sumber daya manusianya maupun dari fasilitas yang ada. Menurut Prameswari, Nawangsih, and Sulistyan (2018), bahwa masyarakat mempunyai identifikasi sendiri dalam mengunjungi lokasi wisata terutama dari sisi fasilitas wisata.

Beberapa permasalahan yang muncul yaitu minimnya sumber air yang berdampak pada menurunnya debit air ketika musim kemarau, daya tarik wisatawan menurun, dan minim air bersih. Alternatif penanganan dari permasalahan ini yaitu sosialisasi penghijauan, pembentukan peraturan tentang larangan penebangan pohon secara liar, dan penanaman pohon yang berpotensi sebagai sumber air. Selain itu, terdapat juga permasalahan tentang Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan yang diakibatkan dari rendahnya tingkat pendidikan dan kurang partisipasi masyarakat setempat. Dampaknya yaitu masih banyak sampah yang dibuang sembarangan, aliran air menjadi kotor, daya tarik wisatawan menurun, dan hutan bambu yang kurang terawat. Alternatif dari permasalahan ini yaitu pembuatan bank sampah dan sosialisasi sadar wisata dan kebersihan air, serta pengelolaan wisata. Permasalahan yang terakhir yaitu pengelolaan wisata yang belum optimal. Dampak dari wisata alam belum terawat, sulitnya mempromosikan wisata, sulitnya menggali potensi yang ada, dan keterbatasan tingkat pendidikan pengelola wisata. Alternatif dari permasalahan ini berupa sosialisasi pengelolaan wisata bekerja sama dengan dinas terkait, promosi wisata melalui pembuatan website dan media sosial lainnya, penggalian potensi yang ada, dan peningkatan fasilitas wisata alam.

Berkaitan dengan pengelolaan wisata perlu adanya campur tangan pemerintah setempat dan dari pihak perguruan tinggi agar dapat memotivasi pihak pengelola sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan bersama. Menurut Sulistyan (2017a) menyatakan bahwa lingkungan setempat mampu memberikan motivasi yang tinggi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam menyelesaikan permasalahan di Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang yaitu dengan pelatihan, sosialisasi, dan bantuan fisik. Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan dan dilanjutkan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan meliputi kegiatan survei lokasi, rekrutmen peserta dan pembahasan program kegiatan. Pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pembukaan, pembentukan tim outbound, pemberian bantuan alat komunikasi, pembuatan bak sampah, program homestay, pembuatan spot selfie, dan kegiatan pelatihan-pelatihan (pelatihan manajemen keuangan, pelatihan inovasi produk makanan dan minuman, pelatihan manajemen pemasaran di era digital, pelatihan masyarakat sadar wisata, pelatihan tim outbound, pelatihan bahasa Inggris, dan pelatihan batik khas desa). Kegiatan ini dilaksanakan oleh 27 mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang, dimulai tanggal 2 Mei 2019 sampai 29 Juni 2019.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan yang meliputi beberapa kegiatan yaitu survei lokasi, pembahasan program kerja internal, rekrutmen peserta, dan pembahasan program

kerja bersama peserta. Adapun kegiatan survei lokasi dilaksanakan 11 April 2019. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih lanjut akan adanya perubahan lingkungan lokasi KKN-PPM. Pembahasan program kerja dilakukan secara intrenal terlebih dahulu untuk sesuai dengan usulan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 12 April 2019 setelah kegiatan survei lokasi.

Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan dengan menginformasikan kepada seluruh mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang yang melakukan program KKN yaitu semester 7. Informasi tentang rekrutmen dan seleksi KKN-PPM 2019 dilaksanakan tanggal 15 April 2019. Informasi dilakukan untuk menginformasikan kepada seluruh mahasiswa yang memprogram KKN-PPM di tahun 2019. Setelah itu dilakukan proses pendaftaran dan pengumpulan persyaratan sampai dengan tanggal 18 April 2019. Proses penyeleksian secara administrasi dilakukan selama 2 hari sampai didapatkan mahasiswa yang benar-benar memenuhi persyaratan secara administrasi. Mahasiswa yang lolos tersebut dilakukan tes wawancara untuk mengetahui kemampuan secara akademis dan intelektual. Hasil dari seleksi baik secara administrasi maupun wawancara diinformasikan tanggal 24 April 2019. Peserta KKN-PPM 2019 melakukan survei awal untuk mengenal lingkungan yang akan mereka lakukan kegiatan. Survei dilakukan untuk meninjau kembali potensi-potensi dan mendapatkan gambaran awal Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. Kepala Desa beserta perangkat desa dan Pokdarwis Desa Wonokerto siap membantu kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Peserta mendapatkan gambaran umum tentang keadaan Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang dan dilakukan pembahasan lebih lanjut bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan. Program kerja yang telah disusun dibahas detail mengenai desain dan tanggal pelaksanaan. Peserta juga diberikan pembekalan selama mereka berada di lokasi KKN.



Setelah tahap persiapan dilakukan tahap pelaksanaan yang meliputi beberapa tahap mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan. Pelaksanaan KKN-PPM 2019 di Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang dimulai tanggal 2 Mei 2019 sampai 29 Juni 2019. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu pembukaan dan pengenalan dengan masyarakat Desa Wonokerto tanggal 2 Mei 2019 dimulai pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan beberapa program kerja yang nanti akan dilaksanakan dan membutuhkan

beberapa pendampingan dari beberapa pihak misalnya Pemerintah Desa Wonokerto, Pokdarwis, serta tokoh masyarakat setempat. Pembukaan dan pengenalan peserta dan program kerja dari KKN-PPM 2019 ini juga dipublikasi di media massa "Radar Semeru". Hal ini sebagai upaya mempromosikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Selain itu juga sebagai promosi Desa Wonokerto dalam mengembangkan sektor wisata dan program pemberdayaan masyarakat desa.

Program kerja yang pertama dilaksanakan yaitu pembentukan tim outbound. karena dalam menunjang fasilitas wisata perlu juga kegiatan-kegiatan yang bersifat positif yang dapat lebih menarik wisatawan. Tim outbound terdiri dari anggota pokdarwis Desa Wonokerto. Hal ini merupakan salah



satu bentuk pemberdayaan masyarakat desa setempat dan diharapkan dapat menarik wisatawan serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Pembentukan tim outbound dilaksanakan tanggal 4 Mei 2019, pukul 19.00 sampai 22.00 WIB.

Setelah tim outbound terbentuk, KKN-PPM STIE Widya Gama Lumajang juga memberikan bantuan alat komunikasi berupa *Handy Talky* (HT) dan *Megaphone* TOA. Bantuan tersebut sebagai sarana komunikasi karena di Desa Wonokerto sampai dengan saat ini beberapa sinyal HP masih lemah. Bantuan ini diserahkan ke pihak Pemerintah Desa Wonokerto kemudian diserahkan ke Pokdarwis Desa Wonokerto. Bantuan tersebut diberikan pada tanggal 6 Mei 2019 dengan disaksikan beberapa pihak seperti perangkat Desa Wonokerto dan Pokdarwis.

Program kerja KKN-PPM 2019 mulai merujuk kepada keilmuan yang ada pada STIE Widya Gama Lumajang khususnya program studi akuntansi yaitu pelatihan manajemen keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengenalkan dasar-dasar dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Pelatihan manajemen keuangan dimaksudkan agar para pelaku usaha yang ada di Desa Wonokerto mampu menyusun laporan keuangan dengan benar, karena hasil identifikasi masalah yaitu masih lemahnya para pelaku usaha kecil dalam menyusun laporan keuangan. Selama ini keuangan tidak dirinci dan dibukukan sehingga keuntungan yang diperoleh tidak dapat dihitung dan masih banyak yang menggunakan cara-cara tradisional dalam membuat laporan keuangan. Kegiatan pelatihan manajemen keuangan ini dilaksanakan tanggal 8 Mei 2019, pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Tidak putus sampai pelatihan ini saja, pendampingan dalam menyusun laporan keuangan juga dilakukan sampai dengan akhir kegiatan KKN-PPM ini.

Lokasi wisata pasti tidak lepas dari adanya sampah, baik organik maupun non organik. Oleh karena itu perlu adanya bak sampah atau tempat sampah agar kebersihan lokasi wisata tetap terjaga. Kegiatan pembuatan bak sampah ini dilakukan selama beberapa hari. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 11 sampai 14 Mei 2019.

Pelatihan inovasi produk makanan dan minuman dengan bahan dasar lokal menjadi perhatian khusus dalam program kerja KKN-PPM ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2019 pukul 08.00 sampai 13.00 WIB. Program kerja ini atas dasar identifikasi ciri khas kota Lumajang yaitu kota pisang. Oleh karena itu inovasi olahan makanan juga tidak lepas dari pisang Lumajang. Sebagai langkah awal, peserta KKN-PPM melakukan pengenalan olahan pisang dalam bentuk kripik pisang dan langsung diberikan logo kemasan agar terlihat lebih menarik. Selain itu mengenalkan inovasi olahan pisang dalam bentuk lain, seperti piscok (pisang coklat) dan pisang kremes. Selain inovasi produk makanan juga dilakukan pelatihan inovasi dalam bentuk minuman. Sesuai dengan image masyarakat Lumajang ketika mendengar Gucialit yaitu kebun teh, maka inovasi yang menjadi ketertarikan peserta KKN-PPM yaitu inovasi dalam bentuk teh. Peserta KKN-PPM 2019 Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang memberikan pelatihan dan pengemasan minuman teh. Terdapat perbedaan teh yang selama ini dikenal, pelatihan ini memberikan inovasi minuman dalam bentuk teh serai khas Woket (Wonokerto dan Kertowono) yang berbahan dasar serai dan teh Kertowono.

Kegiatan pelatihan manajemen pemasaran di era digital ini fokus pada keilmuan yang ada di STIE Widya Gama Lumajang yaitu program studi Manajemen. Kegiatan pelatihan manajemen pemasaran di era digital ini sebagai upaya mengenalkan teknik pemasaran yang sedang berkembang saat ini. Menurut Sulistyan (2018), menyatakan bahwa media elektronik/internet merupakan sarana yang efektif untuk mempromosikan sebuah produk. Pelatihan ini memberikan wawasan kepada peserta pelatihan agar pemasaran yang selama ini dilaksanakan secara tradisional dapat segera diinovasi dalam bentuk elektronik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2019 pukul 09.00 sampai 12.00 WIB.



Pelatihan masyarakat sadar wisata yang dilakukan oleh peserta KKN-PPM 2019 STIE Widya Gama Lumajang yaitu dengan menghadirkan narasumber yang berasal dari dosen STIE Widya Gama Lumajang yaitu Dr. M. Mudhofar, M.Si. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 26 Mei 2019, pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Tujuannya yaitu untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih mencintai lingkungannya karena nantinya akan menjadi tujuan utama wisatawan. Peserta pelatihan terdiri dari ibu-ibu PKK dan Pokdarwis Desa Wonokerto. Harapan lebih

lanjut dari adanya pelatihan ini adalah kondisi lingkungan Desa Wonokerto sebagai desa wisata dapat terjaga kebersihannya. Selain itu keasrian dari lingkungan dapat lebih meningkat dan wisatawan yang datang semakin menikmati keindahan alam yang ada di Desa Wonokerto.

Program kerja pembuatan dan pemasangan petunjuk arah wisata dilakukan atas dasar minimnya petunjuk arah untuk menuju kelokasi wisata yang ada di Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari mulai tanggal 27 sampai 31 Mei 2019. Pelatihan tim outbound dan SAR dilaksanakan tanggal 30 Mei 2019, pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada pengelola wisata agar nantinya wisatawan yang datang tidak jenuh dengan pemandangan dan dapat berbaur dengan alam melalui kegiatan outbound. Selain itu juga dilakukan pelatihan SAR dengan menghadirkan narasumber dari BPBD Kabupaten Lumajang.

Pelatihan bahasa Inggris untuk bisnis dilaksanakan tanggal 31 Mei 2019, pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk berkomunikasi dengan wisatawan asing yang datang ke Desa Wonokerto. Beberapa kali wisatawan asing ke Desa Wonokerto ketika musim panen duren dan festival duren yang diadakan setiap tahun oleh Pemerintah Desa Wonokerto. Pelatihan ini dilakukan sendiri oleh mahasiswa peserta KKN-PPM 2019 STIE Widya Gama Lumajang dengan berbekal pembelajaran yang selama ini diperoleh melalui mata kuliah Bahasa Inggris Bisnis I dan II.

Pembuatan paket dan standar operasional prosedur (SOP) wisata dilaksanakan tanggal 1 Juni 2019, pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-PPM 2019 STIE Widya Gama Lumajang berdiskusi dengan pihak Pemerintah Desa Wonokerto dan Pokdarwis. Paket wisata ini dibuat sebagai upaya untuk menarik wisatawan dari luar kota yang tidak mengetahui lokasi dan lingkungan Desa Wonokerto sebagai tujuan wisata. SOP dibuat sebagai upaya agar pelola wisata (Pokdarwis) tetap terarah sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.

Pelatihan pembuatan batik khas Desa Wonokerto didasarkan atas pemikiran oleh-oleh apa yang nantinya akan dibawa wisatawan yang datang. Tentunya oleh-oleh tersebut harus merupakan ciri khas dari Desa Wonokerto. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari. Hari pertama tanggal 15 Juni 2019, dimulai pukul 09.00 sampai 14.00 WIB. Kegiatan ini menghadirkan narasumber pelatihan yaitu Bapak Johan yang merupakan pengrajin batik di Kabupaten Lumajang. Hari pertama memberikan dasar-dasar membatik dan



memberikan pengenalan tentang peralatan untuk membatik serta memberikan contoh membatik bagi pemula dan praktek-praktek sederhana<sup>3</sup> yang dapat dilakukan oleh peserta pelatihan. Kegiatan hari kedua tanggal 16 Juni 2019, dimulai pukul 09.00 sampai dengan 14.00 WIB. Setelah dilakukan pengenalan tentang dasar-dasar membatik, peserta pelatihan langsung praktek dengan arahan narasumber. Pelatihan hari kedua lebih ke praktek dengan desain batik khas Desa Wonokerto. Adanya pelatihan batik khas ini diharapkan mampu memberikan ciri khas dari Desa Wonokerto. Prasetyo and Saepudin (2017) menjelaskan bahwa citra dari sebuah organisasi itu penting. Sehingga nanti dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

Program rumah percontohan “*homestay*” adalah sebagai upaya menampung wisatawan yang ingin bermalam di Desa Wonokerto. Program ini dilaksanakan tanggal 21 Juni 2019, pukul 09.00 sampai 12.00 WIB oleh peserta KKN-PPM 2019 STIE Widya Gama Lumajang. Rumah yang dijadikan percontohan yaitu dari Desa Tanggung (Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi) yang memang sudah berjalan selama beberapa tahun.

Pembuatan spot selfie di lokasi wisata merupakan unsur utama yang dinantikan wisatawan. Area ini digunakan untuk mengabadikan momen penting ketika berada di lokasi wisata, serta sebagai sarana promosi untuk menarik wisatawan lain. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22 Juni 2019, pukul 08.00 sampai 17.00 WIB. Spot selfie dibuat di 2 tempat di Wisata Air Terjun Sumber Winong tepatnya di pohon keramat dan di sebelah kiri playground. Pohon keramah di lokasi ini menurut kepercayaan masyarakat perlu jaga karena sudah berpuluh-puluh tahun dan turun-temurun sudah menjadi icon dari Desa Wonokerto. Lokasi spot selfie yang kedua yaitu sebelah kiri playground dengan pemandangan hutan bambu yang sejuk.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, penutupan KKN-PPM 2019 di Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang dilakukan penutupan. Penutupan ini dilaksanakan tanggal 29 Jun 2019, pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Ucapan terima kasih disampaikan dari pihak pemerintah Desa Wonokerto beserta perangkat desa. Selain itu, dari pihak Pokdarwis Desa Wonokerto juga menyampaikan terima kasih yang besar atas bantuan d<sup>7</sup> pelatihan yang selama ini diberikan. Pihak STIE Widya Gama Lumajang juga menyampaikan terima kasih atas bantuan yang selama ini diberikan kepada mahasiswa peserta KKN-PPM 2019 sehingga terselesaikannya seluruh program kerja KKN.

Publikasi media elektronik (lumajangsatu.com) merupakan sarana untuk mempromosikan serta mengenalkan Desa Wonokerto sebagai tujuan Wisata dan STIE Widya Gama Lumajang sebagai pelaksana kegiatan KKN-PPM 2019. Publikasi ini dilakukan tanggal 23 Juli 2019 dengan menonjolkan salah satu kegiatan berupa pelatihan batik. Berita tersebut juga membahas beberapa program kerja yang telah dilakukan misalnya pembuatan spot selfie, pembuatan paket wisata, pembuatan bak sampah, pelatihan-pelatihan, dan lain-lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan KKN-PPM 2019, dapat disimpulkan bahwa program kerja yang telah dilaksanakan telah membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Wonokerto. Kegiatan-kegiatan pelatihan memberikan dorongan kepada para pelaku usaha di Desa Wonokerto untuk lebih berinovasi dalam mengembangkan produknya. Kesadaran masyarakat mulai terbentuk melalui kegiatan sadar wisata. Kebersihan lokasi wisata Air Terjun Sumber Sedaeng dan Sumber Winong menjadi lebih terjamin. Teknik pemasaran yang dilakukan masyarakat semakin modern. Pengelolaan wisata semakin terkendali. STIE Widya Gama Lumajang menjadi lebih dikenal di masyarakat luas.

# strategi pemberdayaan masyarakat

---

## ORIGINALITY REPORT

---

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id](http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id)

Internet Source

1%

2

[www.desajambu.com](http://www.desajambu.com)

Internet Source

1%

3

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

1%

4

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

1%

5

[e-journal.unipma.ac.id](http://e-journal.unipma.ac.id)

Internet Source

1%

6

[ftik.iainpurwokerto.ac.id](http://ftik.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

<1%

7

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<1%

8

[www.bregasnews.com](http://www.bregasnews.com)

Internet Source

<1%

9

[sinarkeadilan.com](http://sinarkeadilan.com)

Internet Source

<1%

---



10

journal.stiem.ac.id

Internet Source

<1%

11

adoc.tips

Internet Source

<1%

12

issuu.com

Internet Source

<1%

13

ilmuperpustakaan.uinsu.ac.id

Internet Source

<1%

14

edoc.site

Internet Source

<1%

15

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The  
State University of Surabaya

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off